

## PROBLEM-BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN FIQIH: STUDI KUALITATIF DI MADRASAH ALIYAH

Ita Yuli Indriyani<sup>1</sup>, Mohammad Rofi'Ullah Ash-Shidiq<sup>2</sup>, Malik Hidayatullah<sup>3</sup>, Indah Vajarwati<sup>4</sup>

(1)(2)(3)(4) Univeritas Islam KH. Achmad Muzakki Syah

[itayulii17@gmail.com](mailto:itayulii17@gmail.com) (1) [likmalik2107@gmail.com](mailto:likmalik2107@gmail.com) (2) [sagaash27@gmail.com](mailto:sagaash27@gmail.com) (3)  
[Vajarindah1403@gmail.com](mailto:Vajarindah1403@gmail.com) (4)

### ABSTRAK

Pembelajaran Fiqih memiliki peran strategis dalam membentuk pemahaman hukum Islam, kemampuan berpikir kritis, serta karakter religius peserta didik. Namun, praktik pembelajaran Fiqih di madrasah masih sering bersifat konvensional dan berorientasi pada hafalan, sehingga kurang mampu mengaitkan konsep dengan realitas kehidupan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Problem-Based Learning (PBL) sebagai strategi pembelajaran dalam pendidikan Fiqih serta kontribusinya terhadap pembentukan kemampuan berpikir kritis dan penguatan karakter religius siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Al-Qodiri 1 Jember. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan teknik triangulasi untuk menjamin keabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PBL dalam pembelajaran Fiqih mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, kontekstual, dan partisipatif. PBL berkontribusi signifikan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui kegiatan analisis masalah, diskusi, dan pemecahan kasus Fiqih berbasis kehidupan nyata. Selain itu, PBL juga berperan dalam penguatan karakter religius siswa, seperti tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, dan toleransi. Dengan demikian, Problem-Based Learning dapat dijadikan sebagai strategi pembelajaran alternatif yang efektif dan relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Fiqih di madrasah. Berbeda dari penelitian sebelumnya yang menekankan hasil belajar, studi ini menyoroti mekanisme pedagogis PBL dalam membentuk berpikir kritis dan karakter religius secara simultan melalui pendekatan kualitatif.

**Kata Kunci:** Problem-Based Learning, Pembelajaran Fiqih, Berpikir Kritis, Karakter Religius.

### ABSTRACT

Fiqh learning plays a strategic role in shaping students' understanding of Islamic law, critical thinking skills, and religious character. However, Fiqh instruction in madrasahs remains predominantly conventional and memorization-oriented, limiting students' ability to connect concepts with real-life contexts. This study aims to analyze the implementation of Problem-Based Learning (PBL) as a learning strategy in Fiqh education and its contribution to the development of students' critical thinking skills and the strengthening of religious character. Employing a qualitative approach with a case study design, this research was conducted at Madrasah Aliyah Al-Qodiri 1 Jember. Data were collected through observation, in-depth interviews, and document analysis, while data analysis involved data reduction, data display, and conclusion drawing, supported by triangulation techniques to ensure data validity. The findings indicate that the implementation of PBL in Fiqh learning fosters a more active, contextual, and participatory learning process. PBL significantly contributes to the enhancement of students' critical thinking skills through problem analysis, discussion, and the resolution of real-life Fiqh cases. Furthermore, PBL plays an important role in strengthening students' religious character, including responsibility, honesty, cooperation, and tolerance. Therefore, Problem-Based Learning can serve as an effective and relevant alternative learning strategy to improve the quality of Fiqh education in madrasahs. Unlike previous studies that primarily emphasize learning outcomes, this study highlights the pedagogical mechanisms of PBL in simultaneously fostering critical thinking and religious character through a qualitative approach.

**Keywords:** Problem-Based Learning, Fiqh Learning, Critical Thinking, Religious Character

## **I. PENDAHULUAN**

### **1. 1. Latar Belakang**

Pembelajaran Fiqih sebagai salah satu mata pelajaran pokok di madrasah berperan penting dalam membentuk pemahaman keagamaan dan pengamalan ibadah siswa dan kemampuan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.(Novelia et al., 2025). Oleh sebab itu, pembelajaran Fiqih idealnya diarahkan untuk melampaui penguasaan aspek kognitif semata dan berorientasi pada pembentukan kesadaran, sikap, serta perilaku religius peserta didik secara utuh. Akan tetapi, praktik pembelajaran di lapangan memperlihatkan bahwa Fiqih kerap dipersepsi oleh siswa sebagai mata pelajaran yang bersifat abstrak, kaku, dan identik dengan hafalan hukum-hukum Islam.(Restu et al., 2026) Globalisasi telah menghadirkan perubahan mendasar dalam berbagai dimensi kehidupan manusia, tidak terkecuali dalam bidang pendidikan. Fenomena ini ditandai dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, mobilitas manusia lintas negara, serta pertukaran nilai dan budaya yang semakin masif. Dalam konteks ini, pendidikan Islam sebagai bagian integral dari sistem pendidikan nasional menghadapi tantangan kompleks yang menuntut respons strategis dan komprehensif (Chairil, 2026) pembelajaran abad ke-21 menuntut peserta didik untuk aktif, kreatif, dan reflektif dalam memahami nilai-nilai agama melalui pengalaman belajar yang bermakna, bukan sekadar menghafal konsep tanpa makna kontekstual.(Rifa 'Afuwah, 2025) Oleh karena itu, pengembangan critical thinking menjadi kebutuhan mendesak dalam pembelajaran Fiqih.Selain kemampuan berpikir kritis, pendidikan Fiqih juga memiliki tanggung jawab besar dalam pembentukan karakter religius siswa. Karakter religius tidak hanya dimaknai sebagai ketaatan ritual, tetapi juga tercermin dalam sikap sosial seperti kejujuran, tanggung jawab, toleransi, dan kepedulian terhadap sesama.(Nabila et al., 2026) Pembelajaran yang tidak kontekstual dan minim pengalaman nyata berpotensi menjadikan nilai-nilai religius hanya bersifat teoritis dan kurang terinternalisasi dalam kehidupan siswa. Salah satu strategi pembelajaran yang relevan untuk menjawab tantangan tersebut adalah Problem-Based Learning (PBL). Problem-Based Learning merupakan strategi pembelajaran yang menempatkan masalah nyata sebagai titik awal proses belajar.(Alim & Alwi, 2026) Melalui PBL, siswa tidak hanya belajar tentang konsep-konsep akademis, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi, kolaborasi, dan komunikasi. (Robbani, 2025) Strategi ini mendorong siswa untuk aktif, mandiri, dan bertanggung jawab atas proses belajarnya sendiri, sekaligus melatih kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah.Dalam konteks pendidikan Fiqih, PBL sangat relevan karena materi Fiqih pada dasarnya berkaitan erat dengan permasalahan kehidupan sehari-hari, seperti ibadah, muamalah, dan akhlak.(Syahputra et al., 2026) Dengan menerapkan PBL, pembelajaran Fiqih dapat dikemas melalui kasus-kasus kontekstual yang dekat dengan pengalaman siswa, sehingga mereka terdorong untuk berpikir kritis dalam memahami hukum Islam dan mengaitkannya dengan realitas sosial. Selain itu, proses diskusi dan kerja kelompok dalam PBL juga berpotensi memperkuat nilai-nilai karakter religius seperti kejujuran, kerja sama, tanggung jawab, dan toleransi. Madrasah Aliyah Al-Qodiri 1 Jember sebagai lembaga pendidikan yang berbasis nilai-nilai Islam memiliki peran strategis dalam menanamkan pemahaman Fiqih yang mendalam sekaligus membentuk karakter religius peserta didik. Namun, sebagai bagian dari lembaga pendidikan formal, madrasah ini juga menghadapi tantangan dalam mengelola pembelajaran Fiqih agar lebih menarik, bermakna, dan relevan dengan kebutuhan siswa. Implementasi Problem-Based Learning dalam pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Al-Qodiri 1 Jember menjadi menarik untuk dikaji karena berpotensi memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif dan kontekstual. Selain itu, Pendidikan karakter menjadi isu sentral dalam dunia pendidikan Indonesia seiring meningkatnya berbagai fenomena degradasi moral di kalangan peserta didik.

Pemerintah melalui kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) menempatkan nilai religius sebagai salah satu nilai utama yang harus ditanamkan sejak pendidikan dasar. Dalam konteks ini, Pendidikan Agama Islam memiliki relevansi yang sangat kuat sebagai instrumen pembentukan karakter religius siswa. (Zahro & Agama, 2025) Karakter religius tidak hanya tercermin dalam aspek ibadah, tetapi juga dalam sikap sosial dan moral peserta didik. Melalui Problem-Based Learning, siswa tidak hanya belajar memecahkan masalah Fiqih, tetapi juga belajar bersikap jujur dalam berdiskusi, bertanggung jawab terhadap tugas kelompok, serta menghargai pendapat orang lain. Dengan demikian, PBL tidak hanya berkontribusi pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter religius siswa. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian tentang Problem-Based Learning sebagai strategi pembelajaran dalam pendidikan Fiqih menjadi penting untuk dilakukan. Meskipun PBL telah banyak diteliti dalam pembelajaran Fiqih, sebagian besar studi berfokus pada peningkatan hasil belajar atau motivasi siswa. Masih terbatas penelitian kualitatif yang mengkaji secara mendalam bagaimana PBL membentuk proses berpikir kritis sekaligus internalisasi karakter religius dalam konteks madrasah. Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan memetakan mekanisme pedagogis PBL sebagai strategi integratif antara pengembangan berpikir kritis dan pembentukan karakter religius dalam pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Al-Qodiri 1 Jember. Melalui penelitian ini diharapkan diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai proses implementasi PBL, dampaknya terhadap siswa, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya.

## **2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini berfokus pada bagaimana penerapan Problem-Based Learning dalam pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Al-Qodiri 1 Jember, serta bagaimana kontribusi Problem-Based Learning terhadap pembentukan kemampuan berpikir kritis dan penguatan karakter religius siswa dalam pembelajaran Fiqih di madrasah tersebut.

## **3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan Problem-Based Learning dalam pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Al-Qodiri 1 Jember, mengkaji kontribusi Problem-Based Learning terhadap pembentukan kemampuan berpikir kritis siswa, serta mendeskripsikan peran Problem-Based Learning dalam penguatan karakter religius siswa pada pembelajaran Fiqih di madrasah tersebut..

## **4. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi pendidik dan lembaga pendidikan dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang tepat dan efektif, khususnya Problem-Based Learning, guna meningkatkan kualitas pembelajaran Fiqih, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, serta memperkuat karakter religius siswa di madrasah.

# **II. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus dan dilaksanakan di Madrasah Aliyah Al-Qodiri 1 Jember. Penelitian dilakukan selama tiga bulan yang meliputi tahap persiapan, pengumpulan data, analisis data, dan penyusunan laporan. Subjek penelitian terdiri atas guru Fiqih, peserta didik Madrasah Aliyah Al-Qodiri 1 Jember, serta pihak pendukung lainnya yang relevan, sedangkan objek penelitian adalah penerapan Problem-Based Learning (PBL) dalam pembelajaran Fiqih serta kontribusinya terhadap pembentukan kemampuan berpikir kritis dan penguatan karakter religius siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi terhadap proses pembelajaran Fiqih berbasis PBL, wawancara mendalam dengan guru dan peserta didik yang dipilih secara

purposif, serta studi dokumentasi berupa perangkat dan catatan pembelajaran. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif menggunakan model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber dan teknik serta member check kepada informan penelitian.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Problem-Based Learning (PBL) dalam pembelajaran Fiqih di MA Al-Qodiri 1 Jember berjalan secara sistematis sesuai prinsip PBL. Pembelajaran dimulai dengan penyajian masalah kontekstual yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, seperti kasus muamalah, praktik ibadah, dan persoalan sosial keagamaan, yang mendorong keterlibatan aktif peserta didik. Siswa bekerja dalam kelompok heterogen untuk mengidentifikasi masalah, menganalisis situasi, membandingkan pendapat, serta merumuskan solusi berdasarkan dalil Fiqih, dengan guru berperan sebagai fasilitator. Temuan menunjukkan bahwa PBL mentransformasi pembelajaran dari pendekatan guru-sentris menjadi partisipatif, kontekstual, dan bermakna, sehingga kemampuan berpikir kritis siswa meningkat. Siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi terlibat dalam proses bernalar, menyusun argumen, dan mengambil keputusan secara reflektif. Selain aspek kognitif, PBL juga memperkuat karakter religius siswa, seperti tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, dan toleransi, yang muncul selama diskusi dan kerja kelompok. Meskipun terdapat perbedaan kemampuan awal siswa dan keterbatasan waktu, PBL terbukti efektif meningkatkan kualitas pembelajaran Fiqih secara holistik.

#### **a. Implementasi Problem-Based Learning dalam Pembelajaran Fiqih**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PBL di MA Al-Qodiri 1 Jember sesuai dengan prinsip dan tahapan teori PBL. Pembelajaran dimulai dengan masalah kontekstual yang relevan dengan kehidupan siswa, seperti kasus muamalah dan praktik ibadah, sehingga meningkatkan keterlibatan aktif siswa (Damayanti et al., 2025). Model ini berpusat pada siswa, mendorong identifikasi masalah, pengumpulan informasi, analisis solusi, dan refleksi proses belajar (Putri, 2025). Guru berperan sebagai fasilitator, membimbing berpikir kritis tanpa menjadi satu-satunya sumber informasi. Kendala seperti perbedaan kemampuan awal dan keterbatasan waktu tidak mengurangi efektivitas PBL dalam menciptakan suasana belajar yang bermakna.

#### **b. PBL dan Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis**

PBL memotivasi siswa untuk belajar mandiri dan memecahkan masalah secara reflektif (Dwi Erlindatur Rohmah, 2025). Siswa dilatih menganalisis kasus Fiqih, membandingkan pendapat, dan menarik kesimpulan secara rasional. Temuan menunjukkan peningkatan kemampuan berpikir kritis, di mana siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi aktif menyusun argumen, mengevaluasi bukti, dan mengaitkan konsep Fiqih dengan praktik kehidupan sehari-hari. Hal ini memperkuat efektivitas PBL dalam mengembangkan higher order thinking skills dalam pembelajaran Fiqih.

#### **c. PBL sebagai Sarana Penguatan Karakter Religius**

Selain aspek kognitif, PBL berperan dalam internalisasi karakter religius, seperti tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, dan toleransi (Fitria Rosmi, 2026). Diskusi kelompok dan kerja kolaboratif mendorong siswa menerapkan adab berdiskusi sesuai nilai-nilai Islam. Dengan demikian, PBL menjadi strategi pembelajaran holistik yang mengintegrasikan penguasaan materi, pengembangan berpikir kritis, dan pembentukan karakter religius siswa.

#### IV. KESIMPULAN

Setelah melakukan kegiatan penelitian dan berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah diuraikan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) dalam pembelajaran Fiqih di MA Al-Qodiri 1 Jember berhasil meningkatkan kualitas proses pembelajaran. PBL mengubah pembelajaran Fiqih dari pendekatan yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa, kontekstual, dan partisipatif. Siswa aktif terlibat dalam memahami masalah, berdiskusi, dan membangun pengetahuan secara kolaboratif, sehingga konsep Fiqih dapat dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.
2. PBL memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa. Melalui analisis masalah, diskusi kelompok, evaluasi argumen, dan perumusan solusi berdasarkan penalaran hukum Islam, siswa mampu menganalisis masalah secara logis, bernalar kritis, dan mengambil keputusan reflektif. Temuan ini menunjukkan bahwa PBL efektif dalam mendukung kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam pendidikan Fiqih.
3. PBL berperan penting dalam penguatan karakter religius siswa. Nilai-nilai seperti tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, toleransi, dan menghormati perbedaan pendapat diinternalisasi melalui kegiatan kolaboratif dan refleksi terbimbing. Pembelajaran Fiqih tidak hanya menghasilkan pemahaman normatif, tetapi juga mendidik karakter, mengintegrasikan dimensi kognitif, afektif, dan sosial siswa.
4. Secara keseluruhan, PBL merupakan strategi pembelajaran yang relevan dan efektif untuk pendidikan Fiqih di tingkat menengah. Penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai integrasi PBL dalam pendidikan agama, mendukung perkembangan intelektual dan moral siswa, serta berkontribusi pada pengembangan literatur mengenai model pembelajaran inovatif berbasis karakter dan berpikir kritis.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Al Manar , Risnawati, F. H. (2026). Pengaruh Self-Efficacy Akademik terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Fiqih: Analisis Regresi Sederhana. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(2022), 31–41. <https://doi.org/https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/13642>
- Alim, N., & Alwi, B. M. (2026). Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. *Indonesian Journal of Educational Research (IJER)*, 1(7), 7–15.
- Alya, A. N., & Yusuf, K. M. (2026). INTEGRASI ISLAM DAN SAINS DALAM PEMBELAJARAN FIQIH INTEGRATION OF ISLAM AND SCIENCE IN FIQH LEARNING. *Indonesian Journal of Islamic Studies (IJIS)*, 2(1), 130–138.
- Chairil. (2026). Pendidikan islam menghadapi globalisasi. *AZ-ZAIDA JURNAL ILMU MULTIDISIPLIN*, 2(1), 1–14. <https://ejournal.magisterpaiunira.com/index.php/annahdloh>
- Damayanti, S. P., Nindiasari, H., Mustafa, A. N., Matematika, J. P., Sultan, U., Tirtayasa, A., Matematika, P., Learning, P., Review, S. L., & Pendahuluan, A. (2025). SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: EFEKTIVITAS PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA. *Pedagogy*, 10(2), 819–833.
- Dwi Erlindatur Rohmah, F. A. J. (2025). Penerapan Model Problem Based Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PAI. *JOIES (Journal of Islamic Education Studies)*, 10(02), 47–64.
- Fajari, F. I., & Hafid, A. (2025). Strategi Penerapan Metode Project Based Learning untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN 1 Batam. *Prosiding Keislaman Dan Sains*, 1(1).

- Fitria Rosmi, F. H. N. (2026). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) TERHADAP KARAKTER MANDIRI SISWA KELAS 4 SDN 04 KADOYA UTARA. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 12(01), 30–39.
- Indah Nur Shabrina, Dede Rizal Munir, U. S. (2025). Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Pada Bab 1 Materi Jinayah Kelas XI.3 MA MAI Purwakarta. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 3(2), 190–195. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.17324823>
- Jamil, S., Diastutik, A. T., Adawiyah, R., Salim, M. R., Hambali, I., Pratama, H. S., & Saputra, M. D. (2026). KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(01), 118–128.
- Mahmuda, I., & Munawaroh, F. (2025). INOVASI MODEL PROBLEM BASED LEARNING PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI SISWA DI ERA DIGITAL. *INCARE, International Journal of Educational Resources*, 5(6), 629–641.
- Masyitoh, S., & Arini, A. (2025). Implementasi Model Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MA Al Madinah Global School Diwrek Jombang. -*Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 3(3), 2134–2139. <https://doi.org/https://doi.org/10.61104/alz.v3i3.1538>
- Muzain, M. C. (2026). Jenis-jenis Metode dalam Pendekatan Penelitian Kualitatif. *Journal.Stit-Almubarak*, 1(1), 1–9.
- Nabila, A., Fannani, B., & Nur, M. A. (2026). Optimalisasi Strategi Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa. *JiIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 9(1), 9–17. <http://jiip.stkipyapisdempu.ac.id>
- Nasution, D. N., Perangin-angin, R. B. B., Lubis, W., & Medan, U. N. (2026). Development of student worksheets based on the PBL model to improve students' critical thinking ability Dewi. *Inovasi Kurikulum*, 23(1), 1–12.
- Nazwa, K., Tikwana, B. K., Safira, A., Sayuti, W., & Filhaq, R. (2026). Fiqih dan Prinsip Ibadah dalam Islam. *Akhlak: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Filsafat*, 3(1), 300–309. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/akhlak.v3i1.1809>
- Novelia, N., Rachma, S. D., Baroka, A., & Ramadhini, E. (2025). Pemanfaatan Media Video Animasi Islami dalam Pembelajaran Fiqih untuk Mengembangkan Kemampuan Praktik Shalat Siswa Madrasah Ibtidaiyah Studi Keislaman Review. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 4(4), 68–73. <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>
- Putri, N. A. (2025). Efektivitas Model Problem Based Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Ilmiah Peneliti Mahasiswa*, 3(4), 592–602. <https://doi.org/h?ps://doi.org/10.61722/jipm.v3i4.1142>
- Restu, Y. M., Dzulkipli, M. T., Alamsyah, H. F., Khoirunnisa, Y., Tasikmalaya, N. U., & Tasikmalaya, U. (2026). Strategi Pembelajaran Fiqih dengan Pendekatan Kontekstual Mengaitkan Hukum Islam dengan Kehidupan Sehari-hari di SMAN 1 Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis. *AN-NAHDLOH: Journal of Education and Islamic Studies*, 1(3), 1068–1086. <https://ejournal.magisterpaunira.com/index.php/annahdloh>
- Rifa 'Afuwah, F. A. (2025). Model Pembelajaran Berbasis PBL (Problem Based Learning) Dalam Pendidikan Agama Islam. *Perspektiv*, 18(01), 33–46.
- Robbani, H. (2025). PENGEMBANGAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH. *ABDUSSALAM: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 01(01), 85–92.

- Romdah Romansyah, E. H. (2026). Model Problem Based Learning dalam Penguasaan Konsep dan Kemampuan Berpikir Kritis. *Educational Journal of History and Humanities*, 9(1), 347–352.
- Saleh, S. H., & D, N. K. (2025). Enhancing Fiqh Understanding through Problem-Based Learning at Madrasah Aliyah Safinatunnajah Salura : A Practical Approach to Islamic Jurisprudence. *Jurnal Studi Tindakan Edukatif*, 1(5), 2111–2117.
- Siswa, R. (2025). Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter. *JURNAL KOMPREHENSIF*, 3(1), 166–174.
- Siti Lestari, Astri Setyawati, R. (2026). PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP KETERAMPILAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS PESERTA DIDIK SMK. *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 18(1), 15–21.
- Syahputra, A., Pd, M., Simanjuntak, I., & Pendahuluan, I. (2026). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Di Era AI*. 6–13.
- Tauhid, I., Kamila, N. F., Aqilah, N., Darma, I., & Anisa, L. T. (2026). Transformasi Pembelajaran Islam Dan Peradaban Melayu Melalui Implementasi Fiqih Dalam Perspektif Peradaban Islam. *Jurnal Penelitian Nusantara Volume*, 2(2024), 489–495. <https://doi.org/https://doi.org/10.59435/menulis.v2i1.986>
- Waruwu, M., Natijatul, S., Utami, P. R., & Yanti, E. (2025). *Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep , Jenis , Tahapan dan Kelebihan*. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan.
- Widya Amelia Manalu, W. D. P. S. (2026). Pengaruh Model Problem Based Learning ( PBL ) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Pertumbuhan dan Perkembangan di Kelas IX SMP Negeri 9 Medan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 6(1), 419–429.
- Zahro, N. F., & Agama, P. (2025). PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEBAGAI FONDASI PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA SEKOLAH DASAR. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 12(3), 389–400.

| Accepted Date    | Revised Date     | Decided Date  | Accepted to Publish |
|------------------|------------------|---------------|---------------------|
| 16 Februari 2026 | 23 Februari 2026 | 04 Maret 2026 | Ya                  |